

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masaalah

Minat ialah aspek psikologis memiliki berperan penting dalam menentukan arah pilihan karier seseorang. Menurut Elendiana (2020), minat dapat dipahami sebagai kecenderungan hati yang disertai rasa suka dan perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada mahasiswa akuntansi, minat berkarier mencerminkan kesiapan dan keinginan untuk menekuni bidang profesi tertentu setelah lulus. Minat yang terbentuk dengan baik akan mengarahkan mahasiswa untuk menempuh jalur karier yang sesuai dengan kompetensi akademiknya. Oleh karena itu, memahami minat mahasiswa akuntansi menjadi hal yang penting agar perguruan tinggi dapat menyesuaikan kurikulum dan strategi pembelajarannya dengan kebutuhan dunia kerja (Nurhaliza & Halimatusyadiah, 2025).

Bidang perpajakan merupakan salah satu jalur karier yang sangat relevan bagi lulusan akuntansi karena berhubungan langsung dengan sistem keuangan negara dan manajemen keuangan perusahaan. Profesi di bidang ini mencakup konsultan pajak, para pekerja yang menjadi Jenderal Pajak (DJP), dan *tax specialist* di perusahaan swasta (Liandra et al., 2017). Namun demikian, minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan masih bervariasi. Sebagian mahasiswa menilai bidang perpajakan memiliki prospek yang baik dan menjanjikan stabilitas pekerjaan, tetapi sebagian lainnya menganggapnya rumit karena seringnya perubahan regulasi dan kompleksitas perhitungan pajak

(Hadisantoso & Dali, 2023). Perbedaan persepsi ini menunjukkan bahwa minat berkarier di bidang perpajakan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang perlu diteliti lebih mendalam (Telaumbanua & Sudjiman, 2024).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat berkarier mahasiswa adalah persepsi terhadap profesi perpajakan. Persepsi mencerminkan bagaimana mahasiswa menilai citra, kesulitan, serta peluang dari profesi tersebut. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif cenderung menilai profesi perpajakan sebagai pekerjaan yang profesional, menantang, dan memberikan peluang pengembangan diri. Sebaliknya, persepsi negatif dapat menurunkan minat karena dianggap sebagai pekerjaan yang penuh tekanan dan kompleks. Dalam penelitian Nurhaliza & Halimatusyadiah (2025) menyatakan bahwa persepsi positif terhadap profesi pajak meningkatkan minat mahasiswa untuk menekuni bidang tersebut karena persepsi membentuk citra dan sikap terhadap pekerjaan.

Faktor motivasi juga memiliki peranan penting dalam menentukan minat seorang mahasiswa. Motivasi sendiri adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Dalam hal pengembangan karier, motivasi bisa berupa keinginan untuk meningkatkan kemampuan pribadi, meraih status sosial yang lebih tinggi, maupun memperoleh penghasilan yang memadai.

Motivasi terbukti memberikan kontribusi positif bagi minat mahasiswa akuntansi untuk berkecimpung dalam profesi pajak, sebagaimana dikemukakan oleh Muzialani et al. (2022). Hasil ini didukung oleh temuan Putri & Juitania (2025) yang menyatakan bahwa kuatnya motivasi berbanding lurus dengan kecenderungan mahasiswa untuk memilih jalur karier perpajakan. Hal ini

menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor krusial yang menjembatani keinginan menjadi sebuah pilihan karier yang jelas.

Pentingnya ilmu perpajakan tidak dapat diabaikan sebagai penentu minat karier, melampaui sekadar faktor motivasi dan persepsi. Seseorang yang ingin berkecimpung dalam dunia perpajakan wajib memahami berbagai aturan dan ketentuan hukum yang mendasarinya. Merujuk pada pemaparan Nurchayati et al. (2023), pengetahuan pajak adalah penguasaan atas kerangka kerja perpajakan Indonesia, mulai dari pemahaman subjek dan tarif, teknik perhitungan dan pembukuan, hingga tata cara administrasi serta pelaporan kewajiban perpajakan.

Mahasiswa yang memiliki ilmu perpajakan yang memadai akan merasa lebih percaya diri dan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk berkarier di bidang perpajakan (Putra, 2022). Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan perpajakan dapat menimbulkan rasa ragu dan menurunkan minat mahasiswa untuk menekuni profesi tersebut (Kristianto & Suharno, 2020).

Keputusan mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karier juga dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja, seperti persepsi akan peluang kerja, intensitas persaingan, hingga prospek jangka panjang profesi tersebut. Singkatnya, terdapat korelasi positif antara optimisme mahasiswa terhadap ketersediaan lapangan kerja di bidang perpajakan dengan tingginya minat mereka untuk menggeluti profesi tersebut.

Sari et al. (2024) mengungkapkan bahwa prospek pasar kerja sangat memengaruhi keputusan karier mahasiswa, terutama karena adanya keinginan untuk memperoleh keamanan kerja serta jenjang karier yang pasti. Hasil riset ini diperkuat oleh Darmayanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa pertimbangan

pasar kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Data tersebut menegaskan bahwa mahasiswa tidak hanya terpaku pada minat pribadi, tetapi juga memperhitungkan kondisi nyata di lapangan, seperti ketersediaan lowongan dan kecocokan keterampilan yang dibutuhkan dalam profesi perpajakan.

Ditinjau lebih dalam, keempat variabel, yaitu persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja, berperan sebagai satu kesatuan yang saling menguatkan dalam membentuk minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi di bidang perpajakan. Berbagai pandangan berperan dalam membentuk cara pandang dan sikap mahasiswa terhadap profesi pajak (Nurhaliza & Halimatusyadiah, 2025), sementara motivasi menjadi dorongan internal yang menggerakkan mereka untuk merealisasikan minat tersebut melalui tindakan nyata seperti memperdalam kompetensi dan mencari pengalaman relevan (Muzialani et al., 2022). Di sisi lain, pertimbangan pasar kerja memberikan dasar rasional bagi mahasiswa dalam menilai prospek dan kestabilan profesi perpajakan (Sari et al., 2024). Ketika persepsi positif, motivasi tinggi, dan pandangan realistis terhadap pasar kerja hadir secara bersamaan, maka kecenderungan mahasiswa untuk menekuni karier di bidang perpajakan akan meningkat secara signifikan.

Landasan teoretis yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana persepsi, motivasi, pengetahuan pajak, dan pertimbangan pasar kerja secara bersama-sama membentuk minat mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Kerangka teori ini menyatakan bahwa minat berperilaku didorong oleh tiga aspek sentral: sikap

terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi: persepsi (X1) yang mewakili sikap subjektif terhadap profesi; motivasi (X2) sebagai katalisator minat; pengetahuan perpajakan (X3) yang menunjang kesiapan kognitif mahasiswa; serta pertimbangan pasar kerja (X4) yang mencakup penilaian terhadap kondisi eksternal profesi. Seluruh komponen ini secara simultan membentuk minat karier mahasiswa akuntansi (Y). Melalui kacamata *Theory of Planned Behavior* (TPB), dapat dipahami bahwa minat karier terbentuk dari perpaduan antara motivasi intrinsik, kapasitas intelektual, dan analisis rasional mahasiswa terhadap ekspektasi dunia kerja yang akan mereka hadapi di masa mendatang.

Penelitian terdahulu yang mengkaji minat mahasiswa akuntansi di sektor perpajakan memang telah banyak tersedia. Namun, fokus utama studi-studi tersebut umumnya masih terbatas pada aspek internal individu, yakni persepsi dan motivasi. Oleh karena itu, pengaruh faktor eksternal seperti kondisi pasar kerja masih memerlukan kajian yang lebih mendalam untuk melengkapi pemahaman mengenai determinan pemilihan karier mahasiswa. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya dilakukan di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta, sehingga hasilnya belum tentu merepresentasikan daerah industri seperti Kabupaten Gresik yang memiliki karakteristik sosial ekonomi dan kebutuhan tenaga profesional yang berbeda.

Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan (*novelty*) dengan menambahkan variabel pertimbangan pasar kerja (X4) sebagai faktor eksternal

yang belum banyak dikaji, serta meneliti fenomena tersebut pada konteks wilayah industri yang berkembang. Kebaruan lain terletak pada integrasi ketiga faktor tersebut dalam satu model yang dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), sehingga menghasilkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memahami pembentukan minat karier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.

Studi-studi terdahulu telah mengonfirmasi pengaruh signifikan dari variabel persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. Nurhaliza & Halimatusyadiah (2025) menunjukkan bahwa persepsi yang baik meningkatkan minat karier, sementara Muzialani et al. (2022) serta Putri & Juitania (2025) menyoroti pentingnya peran motivasi dalam mendorong keinginan mahasiswa. Kejelasan mengenai faktor eksternal juga diberikan oleh Sari et al. (2024) serta Darmayanti et al. (2024), yang menyimpulkan bahwa kondisi pasar kerja yang kondusif menjadi faktor penentu dalam pemilihan karier mahasiswa.

Dinamika minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier di sektor perpajakan dipengaruhi oleh integrasi faktor persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja (Ratnaningsih, 2022). Mengingat keputusan karier merupakan langkah krusial bagi seorang lulusan baru, pemahaman mengenai faktor-faktor tersebut menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN DI KABUPATEN GRESIK”** guna memberikan wawasan lebih lanjut mengenai fenomena tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa persoalan utama sebagai berikut:

1. Apakah persepsi berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarier di Bidang Perpajakan?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarier di Bidang Perpajakan?
3. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarier di Bidang Perpajakan?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarier di Bidang Perpajakan?
5. Apakah persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk berkarier di Bidang Perpajakan?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini berperan penting untuk memastikan pembahasan tetap terarah pada inti persoalan yang diteliti. Dengan adanya batasan yang jelas, peneliti dapat menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan hasil penelitian serta menjaga agar kajian tidak melebar dari tujuan utama yang telah ditetapkan. Selain itu, batasan masalah juga berfungsi untuk menjelaskan ruang lingkup penelitian, yaitu sejauh mana objek dan variabel yang dikaji akan dibahas dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif pada Program Studi Akuntansi di Universitas Gresik, Universitas Internasional Semen

Indonesia (UISI), serta Universitas Muhammadiyah Gresik yang terdaftar pada tahun akademik 2024/2025.

2. Model penelitian ini melibatkan empat variabel independen: persepsi terhadap profesi perpajakan (X1), motivasi berkarier (X2), pengetahuan perpajakan (X3), dan pertimbangan pasar kerja (X4). Variabel-variabel tersebut digunakan untuk menganalisis dampaknya terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karier di bidang perpajakan sebagai variabel dependen (Y).
3. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen utama. Mengingat metode ini mengandalkan persepsi diri responden, maka hasil penelitian sangat ditentukan oleh kejujuran dan ketepatan responden dalam menjawab setiap pernyataan yang tersedia.

Batasan-batasan yang telah diuraikan bertujuan agar penelitian ini dapat mengkaji secara spesifik variabel persepsi, motivasi, dan pertimbangan pasar kerja dalam membentuk minat karier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan, dengan konteks kewilayahan di Kabupaten Gresik

1.4 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan.
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana motivasi berperan dalam memengaruhi minat karier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.

3. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengetahuan perpajakan memengaruhi minat karier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
4. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat karier mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan.
5. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis signifikansi pengaruh gabungan dari persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk meniti karier di bidang perpajakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik dari aspek teoretis maupun praktis, adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur di bidang akuntansi dan perpajakan melalui bukti empiris mengenai pengaruh persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karier mahasiswa. Temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan kajian teoretis mengenai perilaku pemilihan profesi di kalangan akademisi akuntansi.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perguruan tinggi, terutama Universitas Gresik, sebagai referensi dalam memetakan faktor-faktor

determinan seperti persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan, dan kondisi pasar kerja yang memengaruhi pilihan profesi mahasiswa. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi universitas dalam merancang program pengembangan akademik dan pembekalan karier yang lebih relevan dengan tuntutan dunia kerja di masa depan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga ditujukan untuk memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak terkait, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Perpajakan dan Dunia Kerja

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi instansi perpajakan maupun sektor terkait dalam memetakan faktor-faktor yang memengaruhi minat karier mahasiswa. Hasilnya dapat dimanfaatkan untuk menyusun program pengembangan sumber daya manusia yang lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan tuntutan kompetensi di dunia kerja perpajakan masa kini.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat karier di bidang perpajakan. Dengan memahami keterkaitan antara persepsi, motivasi, dan realitas pasar kerja, mahasiswa diharapkan dapat lebih proaktif dalam menyiapkan diri, sehingga mampu merencanakan jalur karier yang matang dan berdaya saing tinggi di dunia industri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang terkait, serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor penentu minat karier mahasiswa. Dengan memperluas variabel, metodologi, dan cakupan wilayah penelitian, diharapkan kajian di masa depan dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan komparatif mengenai pola pemilihan karier mahasiswa di bidang perpajakan.